

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu metode untuk memperoleh sumber informasi, data atau alat dalam pengujian hipotesa dan mengontrol variable penelitian (Yusuf, 2015). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *purposive sampling* yang menggunakan desain penelitian yaitu *kuasi-eksperimental* dengan pendekatan *one group pre-post test design*. Ciri penelitian ini untuk melihat hubungan sebab akibat dengan melibatkan satu kelompok eksperimen disertai kelompok kontrol dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan pengaruh pendampingan gizi menggunakan media *e-booklet* terhadap pengetahuan ibu serta pola konsumsi makan balita *overwight* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tersebut.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 hingga bulan Mei 2023. Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2022. Penelitian ini dilakukan pada ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan yang berlokasi di Desa Jajar, Kabupaten Blitar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 12 - 59 bulan yang berada di wilayah Desa Jajar, Kabupaten Blitar.

2. Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 12 ibu yang memiliki balita dari usia 12 – 59 bulan dengan status gizi lebih (*overwight*) yang masuk dalam kategori kasus dan 12 ibu yang memiliki balita dari usia 12 – 59 bulan dengan status gizi baik (normal) sebagai kelompok kontrol. Sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 ibu yang memiliki balita usia 12 – 59 bulan.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu cara tertentu yang dilakukan untuk pengambilan sampel agar dapat mewakili populasi dan dapat menghasilkan penelitian yang valid. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2017).

Kriteria Inklusi

Kelompok kasus

- a. Ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan yang menetap di Desa Jajar Kabupaten Blitar
- b. Ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan dengan status gizi lebih (*overweight*)
- c. Ibu balita yang memiliki KIA atau KMS
- d. Bersedia menjadi responden dan kooperatif dalam mengisi kuesioner

Kelompok kontrol

- a. Ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan yang menetap di Desa Jajar Kabupaten Blitar
- b. Ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan dengan status gizi baik (normal)
- c. Ibu balita yang memiliki KIA atau KMS
- d. Bersedia menjadi responden dan kooperatif dalam mengisi kuesioner

Kriteria eksklusi

- a. Ibu yang memiliki balita cacat fisik dan keterbelakangan mental.
- b. Selama proses pengambilan data terdapat acara keluarga, hajatan, dan acara lain sehingga tidak datang pada saat pengambilan data.

Drop Out

Kriteria pengguguran atau *drop out* (DO) adalah subjek yang tidak dapat melanjutkan sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012)

- a. Responden tidak mengikuti prosedur yang sudah dibuat oleh peneliti dan tidak mengikuti treatment secara penuh.
- b. Responden mengalami cedera yang dapat mengganggu latihan dalam penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu ciri pada objek penelitian yang bersifat nyata atau tidak nyata namun beberapa penelitian lain menyebutkan bahwa suatu sifat atau ciri-ciri yang dimiliki oleh satuan peneliti dari konsep 50 teori tertentu (Notoatmojo, 2012). Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas

Variabel Independen adalah variabel yang nilainya mempengaruhi perubahan variabel lain (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian adalah pendampingan gizi menggunakan media *e-booklet*.

2. Variabel terikat

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian adalah pengetahuan gizi ibu dan pola konsumsi makan balita.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Pengukuran
Pendampingan gizi menggunakan media e- <i>booklet</i>	Pendampingan gizi diberikan kepada ibu balita sebanyak dua kali selama rentang waktu 30-60 menit dengan materi kegemukan pada anak balita.	-	-	-	-
Pengetahuan	Pemahaman ibu tentang pengertian, faktor penyebab, dampak, cara mengatasi dan mecegah kegemukan pada balitanya diperoleh dari hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dan dihitung berdasarkan skor berikut: Jawaban benar diberi skor = 1 Jawaban salah diberi skor = 0 Keseluruhan jawaban benar dinyatakan dalam bentuk total skor kemudian dibandingkan dengan total skor seharusnya dan dinyatakan dalam bentuk persentase kemudian dikatagorikan menjadi:	Wawancara	Kuisiner pre-test dan post-test	Rasio	Persentase Skor

	Baik jika nilainya $\geq 75\%$, Cukup jika nilainya 56-74%, dan Kurang jika nilainya $< 55\%$ Arikunto (2006)				
Pola konsumsi makan balita	Kesesuaian jenis dan frekuensi makanan yang dikonsumsi balita terdiri dari makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayuran, dan buah-buahan dengan metode skoring yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Setiap hari (1 hari mengkonsumsi) skor 50 - 1x sehari (4-6 x seminggu) skor 25 - 3x per minggu skor 15 - 1-2x seminggu skor 10 - Kurang dari 1x seminggu skor 1 - Tidak pernah skor 0 (Suhardjo dalam Aisyah(2016))	Wawancara	<i>Food Frequency Questionnaire (FFQ)</i>	Rasio	Skor
Balita gizi lebih (<i>overweight</i>)	Penilaian terhadap balita berdasarkan pengukuran antropometri dengan indeks BB/TB dihitung dengan z-score kemudian dibandingkan dengan standar Kemenkes, yaitu Gizi lebih (<i>overweight</i>) $> +2$ DS sd $+3$ SD	Timbangan dan infantometer	Pengukuran antropometri menggunakan indeks BB/TB	Rasio	Dinyatakan dalam satuan gram dan cm

F. Instrumen Penelitian

1. Formulir, meliputi:
 - Formulir Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP)
 - Lembar persetujuan mejadi responden (*informed consent*)
 - Formulir data karakteristik responden
 - Form *Food Frequency Questionnaire* (FFQ)
 - Lembar kuesioner pengetahuan
 - Formulir identitas responden
2. Peralatan, meliputi:
 - Alat tulis
 - Kalkulator
 - Laptop/ komputer
 - *Hand phone*
 - Proyektor / LCD
3. Software, meliputi:
 - SPSS
 - *Software Nutrisurvey 2007*

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data karakteristik responden
Dara reponden diperoleh dari wawancara secara langsung dengan menggunakan form data karakteristik responden.
2. Data balita overweight
Data balita *overweight* diperoleh dari pengukuran antropometri berat badan dan tinggi badan yang kemudian dihitung menggunakan *Z-score* dengan indeks berat badan menurut tinggi badan.
3. Data tingkat pengetahuan
Data tingkat pengetahuan pasien diperoleh melalui pengisian kuisisioner pengetahuan.
4. Data pola konsumsi makan
Data pola konsumsi makan diperoleh dari wawancara secara langsung dengan menggunakan kuesioner *Food Frequency Questionnaire* (FFQ)

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing merupakan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna dan relevansinya.

b. *Coding* (pengkodean)

Coding merupakan pemberian kode untuk setiap data yang telah diperoleh agar dapat diolah

c. *Scoring*

Scoring merupakan pemberian penilaian terhadap variabel yang perlu diberikan penilaian atau skor.

d. *Entry* (pemasukan)

Entry merupakan pemasukan data yang telah dilakukan pengkodean ke dalam program aplikasi pengolahan data.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan pencocokan data yang ada dengan data yang telah dimasukkan kedalam program aplikasi.

f. *Analiting*

Pengelompokan data kedalam suatu label tertentu.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi dan persentase pengetahuan dan praktik mengenai pemberian makan balita baik pre-test dan post-test.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap variabel pengetahuan dan praktik mengenai pemberian makan balita sebelum dan sesudah pendampingan gizi gizi dengan menggunakan media *e-booklet*. Untuk membuktikan

hipotesis sesuai dengan judul peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

Didapatkan bahwa data berdistribusi normal maka uji yang digunakan untuk membuktikan atau menguji hipotesis adalah analisis statistik parametrik yakni yang diolah melalui aplikasi SPSS dengan kriteria uji sebagai berikut :

- 1) H_0 ditolak H_1 diterima jika $p \leq \alpha$ (0,05) yang artinya ada perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah pendampingan gizi gizi menggunakan media *e-booklet* di Desa Jajar Kabupaten Blitar
- 2) H_0 ditolak H_1 diterima jika $p \geq \alpha$ (0,05) yang artinya ada perbedaan praktik pola pemberian makan ibu balita sebelum dan sesudah pendampingan gizi gizi melalui dengan menggunakan media *e-booklet* di Desa Jajar Kabupaten Blitar.